

Menggerakkan Semangat Membaca di SDN 25 Koto Kaciak Kabupaten Solok Selatan Dengan Pohon Literasi Dan Pojok Baca

Zahara Putri Yuni¹, Dian Sarmita²

^{1,2} Pendidikan Guru Sekolah Dasar, STKIP Widyaswara Indonesia, Indonesia

Corresponding Author

Nama Penulis: Dian Sarmita

E-mail: sarmitadian85@gmail.com

Abstrak

Tujuan dari program ini membuat pohon dan pojok literasi. Adapun metode pelaksanaan kegiatan ini diawali dari pembekalan, pelepasan dan observasi kesekolah. Kegiatan pengabdian memberikan kesempatan bagi mahasiswa untuk menerapkan ilmu yang diperoleh di dunia perkuliahan untuk diterapkan di dunia luar. Selain itu, program pengabdian ini menjadi wadah bagi mahasiswa untuk belajar tentang dunia luar terutama dunia pendidikan sebelum lulus dari jenjang perkuliahan. Program ini berhasil memperkenalkan Pohon Literasi dan Pojok Baca yang mendorong siswa untuk lebih aktif membaca. Implementasi program ini membantu meningkatkan motivasi belajar siswa dan memberikan kontribusi nyata terhadap pembangunan pendidikan di Indonesia. Program ini juga memperkuat empati, keterampilan berpikir, dan kerja sama sosial mahasiswa, serta meningkatkan peran dan kontribusi mahasiswa dalam pendidikan nasional.

Kata kunci – Kampus Mengajar, Pojok Baca, Pohon Literasi

Abstract

The aim of this program is to create a tree and literacy corner. The method for implementing this activity begins with debriefing, release and observation at school. Service activities provide opportunities for students to apply the knowledge gained in lectures to the outside world. Apart from that, this service program is a place for students to learn about the outside world, especially the world of education before graduating from college. This program has succeeded in introducing Literacy Trees and Reading Corners which encourage students to read more actively. Implementation of this program helps increase student learning motivation and makes a real contribution to educational development in Indonesia. This program also strengthens students' empathy, thinking skills and social cooperation, as well as increasing students' roles and contributions in national education.

Keywords - Teaching Campus, Reading Corner, Literacy Tree

PENDAHULUAN

Membaca adalah gerakan penting dalam mendidik dan menumbuhkan pengalaman, karena membaca adalah kemampuan untuk mengasimilasi informasi melalui teks atau membaca. Membaca memberi kita informasi, wawasan, dan kemampuan berpikir kritis. Tanpa membaca, kita tidak dapat mengetahui apa yang terjadi di planet ini, dan kita tidak dapat mengetahui informasi yang paling kabur tentang informasi yang ada di planet ini, oleh karena itu membaca adalah sesuatu yang penting dalam informasi dan pendidikan.

Siswa di sekolah dasar perlu dibiasakan dengan budaya membaca. Penyesuaian itu sendiri adalah cara yang paling umum untuk membuat sesuatu yang membuat seseorang terbiasa dengannya, sejauh menunjukkan teknik dapat dikatakan bahwa penyesuaian adalah cara yang harus dilakukan agar siswa terbiasa berpikir. Kegigihan seorang mentor diperlukan untuk membentuk kebiasaan. Pendirian pojok baca di sekolah dasar merupakan pendekatan baru untuk menumbuhkan kecintaan membaca di kalangan siswa. Selama jam pelajaran, siswa mengikuti kegiatan Pojok Baca untuk membaca buku di rak sudut kelas di waktu senggang. Di setiap kelas, pojok baca ini juga berfungsi sebagai miniatur perpustakaan.

Tujuan utama pojok baca adalah untuk membiasakan siswa membaca, pojok baca juga berfungsi sebagai program pengkondisian bagi siswa agar tidak menimbulkan kegaduhan di dalam kelas. Setelah siswa menyelesaikan pekerjaan yang ditugaskan, mereka diizinkan untuk membaca buku di sudut baca sambil menunggu kelas selesai. Sudut literasi memiliki dampak yang signifikan terhadap tumbuhnya minat baca. Pojok literasi dapat dibentuk dengan membuat area baca di sekitar kelas dan mendekatkan buku kepada siswa (Batubara & Ariani, 2018). Pembuatan pojok literasi di sekolah dasar bertujuan untuk mendorong siswa agar sering membaca (Wiratsiwi, 2020). Selain memuat bahan bacaan yang berkualitas, pojok literasi juga harus nyaman bagi siswa. Poster berisi informasi dan ajakan untuk mendorong literasi membaca dapat ditempelkan di pojok literasi. Kegiatan ini juga dilakukan sebelumnya oleh (Astuti et al., 2024; Daffa et al., 2024; Ernawati et al., 2024; Novianti et al., 2024; Pangestu et al., 2024; Sonia et al., 2024).

METODE

Kegiatan Terdapat tiga metode dalam Kegiatan Kampus Mengajar di SDN 25 Koto Kaciak sebagai berikut.

1. Pembekalan

Pembekalan pada tanggal 12 Januari sampai dengan 12 Februari 2024. Pembekalan adalah suatu hal yang harus disiapkan oleh mahasiswa sebagai bekal di lapangan nantinya, supaya mahasiswa bisa cepat melakukan adaptasi di sekolah yang mereka tempati.

2. Pelepasan

Pelepasan dilakukan secara serentak, melalui via daring oleh Bapak Nadiem Anwar Makarim, B.A.,M.B.A pada tanggal 19 Februari 2024, dan pelepasan serentak juga dilakukan pada tanggal 26 Februari 2024 oleh dosen pembimbing lapangan.

3. Observasi ke Sekolah

Pada saat observasi, yang telah dilakukan baik dari wawancara maupun pengamatan lingkungan yaitu Keadaan lingkungan kelas Keadaan ruang kelas di SD Negeri 25 koto kaciak cukup baik dengan kondisi yang memiliki jumlah kursi dan meja yang cukup untuk siswa, sebuah lemari disudut ruangan, sebuah papan tulis, dan dilengkapi dengan berbagai alat kebersihan seperti sapu, penghapus, dan lainnya

Namun dibalik itu semua terdapat beberapa kekurangan pada lingkungan kelas yaitu, kurangnya bacaan dinding dan hiasan dinding yang berbau literasi numerasi, kurangnya dekorasi kelas, dan kurangnya tempat sampah di setiap kelas. Keadaan lingkungan sekolah Keadaan lingkungan sekolah SD Negeri 25 koto kaciak cukup baik. memiliki ruang kelas yang cukup dan ruang guru.

Terdapat dua WC, satu WC guru dan 1 WC siswa, kantin pribadi yang cukup bersih, ruang guru dan dilengkapi dengan ruang perpustakaan yang memiliki cukup banyak buku bacaan, memiliki proyektor sebagai alat peraga untuk proses belajar mengajar. Namun dibalik itu semua terdapat beberapa kekurangan seperti, tidak ada papan informasi atau madding yang tersedia di lingkungan sekolah, dan perpustakaan tidak aktif beroperasi. Sekolah juga telah memiliki beberapa media pembelajaran, namun semua media tersebut hanya tersimpan rapi di ruang perpustakaan tidak dimanfaatkan, sekolah memiliki ruang UKS, tidak memanfaatkan proyektor atau alat peraga dalam proses pembelajaran. Proses pembelajaran. Kurikulum yang digunakan di SD Negeri koto kaciak pada kelas II, III, V dan VI itu menggunakan kurikulum 2013, sementara di kelas 1 dan IV itu menggunakan kurikulum merdeka. Media dan sumber pembelajaran yang digunakan menggunakan buku paket kurikulum 2013 dan buku paket kurikulum merdeka.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian yang dilaksanakan di SDN 25 Koto Kaciak memiliki fasilitas infrastruktur yang lumayan lengkap, seperti ruang guru, ruang kepala sekolah, kantin, perpustakaan, ruang kelas yang berjumlah 6 kelas, dan lapangan sekolah. Tenaga pendidik dan kependidikan, agar lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 1.
Jumlah Pendidik dan Tenaga Pendidik SDN 25 Koto Kaciak

No	Nama Guru	Jabatan	Jabatan
1.	Pera Osnita, S.Pd	Kepala Sekolah	PNS
2.	Sri yuliyanti, S. Pd	Guru kls 1	PNS
3.	Welhanida, S. Pd	Guru kelas II	PNS
4.	Ira yunita, S. Pd	Guru kelas III	PNS
5.	Selvina prima dona, S. Pd	Guru kelas IV	PNS
6.	Rose meri juita, S. Pd	Guru kelas V	PNS
7.	Desmaneni, M. Pd	Guru kelas VI	PNS
8.	Deddy sastra adhinata, S. Pd	Guru PJOK	PNS
9.	Jasrianto, S. Pdi	Guru PAI	PNS
10.	Dian Syafni, S.Pd	Operator	PNS

Pelaksanaan program kerja dilaksanakan setelah mahasiswa dan pihak sekolah melaksanakan Forum Komunikasi dan Koordinasi Sekolah (FKKS). Pelaksanaan kegiatan ini dihadiri oleh mahasiswa, kepala sekolah, dan guru pamong. Kegiatan ini sudah kami rencanakan sejak awal dan disetujui oleh pihak sekolah SDN 25 Koto Kaciak. Berikut uraian program kerja tentang pohon literasi dan pojok baca. Beserta keterangan setiap program kerja.

a. Pohon literasi

Pohon literasi di sekolah adalah sebuah inisiatif untuk meningkatkan minat baca dan budaya literasi di kalangan siswa. Program ini biasanya melibatkan penataan dan penyediaan bahan bacaan yang bervariasi dan menarik di lingkungan sekolah, serta kegiatan-kegiatan yang mendukung kebiasaan membaca.

Pembuatan pohon literasi merupakan salah satu solusi mengenai pentingnya budaya literasi bagi siswa yang bertujuan untuk meningkatkan motivasi literasi dan budaya baca di

lingkungan sekolah. Pohon literasi juga merupakan simbol kreativitas dan semangat dalam menumbuh kembangkan budaya literasi.

Sesuai perencanaan sejak awal yang telah disepakati oleh pihak sekolah maka pembuatan pohon literasi telah dilaksanakan dikelas II, V dan di perpustakaan yang ada di SD Negeri 25 koto kaciak dengan bahan-bahan sederhana. Setelah itu, dilanjutkan dengan penempelan kata-kata motivasi disetiap ranting pohon literasi di dinding kelas. Membaca buku 15 menit sebelum proses pembelajaran dimulai. Kegiatan membaca buku selama 15 menit sebelum pembelajaran dimulai setiap pagi. Kegiatan ini sangat berguna untuk menarik minat baca anak dan melatih kemampuan membaca.



Gambar 1.
Pohon Literasi

b. Pojok baca

Pojok baca merupakan sebuah tempat yang terletak di sudut ruangan yang dilengkapi dengan koleksi buku yang berperan sebagai perpanjangan fungsi perpustakaan. Pojok baca dapat menjadi sarana yang efektif untuk memberikan akses kepada pegawai dalam membaca buku dan sebagai upaya meningkatkan minat baca. Pojok baca kelas adalah area di dalam kelas atau ruangan belajar yang dirancang khusus untuk membantu siswa meningkatkan minat dan kemampuan membaca mereka. Pojok baca kelas biasanya berisi berbagai macam bahan bacaan, seperti buku cerita, majalah, komik, buku referensi, dan lain sebagainya.

Kami merencanakan program pojok baca agar dapat bermanfaat sebagai Pojok baca ini diharapkan dapat merangsang peserta didik untuk lebih gemar membaca dan melakukan aktivitas lain yang dapat meembangkan potensi dan daya pikir mereka. Buku-buku yang terdapat pada rak buku pojok baca di kelas, diambil dari perpustakaan yang diganti sekali dalam tiga hari.

Pojok baca ialah program yang direncanakan dan telah di buat di SDN 25 Koto Kaciak oleh siswa/i kelas IV, V dan VI. Sebagai salah satu perlombaan di acara festival literasi dan numerasi. disini siswa berkalaborasi dengan wali kelas masing-masing. Pojok baca diisi oleh dekorasi teks pengetahuan umum serta display buku yang menarik.



Gambar 2.
Pojok Baca

KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian memberikan kesempatan bagi mahasiswa untuk menerapkan ilmu yang diperoleh di dunia perkuliahan untuk diterapkan di dunia luar. Selain itu, program pengabdian ini menjadi wadah bagi mahasiswa untuk belajar tentang dunia luar terutama dunia pendidikan sebelum lulus dari jenjang perkuliahan. Program ini berhasil memperkenalkan Pohon Literasi dan Pojok Baca yang mendorong siswa untuk lebih aktif membaca. Implementasi program ini membantu meningkatkan motivasi belajar siswa dan memberikan kontribusi nyata terhadap pembangunan pendidikan di Indonesia. Program ini juga memperkuat empati, keterampilan berpikir, dan kerja sama sosial mahasiswa, serta meningkatkan peran dan kontribusi mahasiswa dalam pendidikan nasional.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terimakasih kami haturkan kepada yang Pertama Ibu Eva Suryani, S.Pi., M.M selaku Ketua Yayasan Widyaswara Indonesia, Kedua, Bapak Dr. H. Fidel Efendi, S.Pd., MM selaku Ketua STKIP Widyaswara Indonesia, Ketiga, Bapak Esa Yulimarta, S.Pd.I., M.Pd selaku Ketua Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Keempat, Ibu Pera Osnita, S.Pd. selaku kepala sekolah SDN 25 Koto Kaciak Keenam, Majelis Guru, Karyawan/karyawati SDN 25 Koto Kaciak, Ketujuh, siswa/siswi SDN 25 Koto Kaciak, Kedelapan kedua orang tua tercinta yang selalu memberikan motivasi dan dukungan serta do'a kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan jurnal ini, dan selanjutnya, kepada teman teman satu almamater. Dalam rangka penyempurnaan laporan ini penulis mengharapkan sumbangan pikiran para pembaca berupa kritik dan saran, Semoga laporan ini dapat dijadikan bahan bacaan bagi rekan-rekan dimasa yang akan datang.

DAFTAR PUSTAKA

- Astuti, I. Y. F., Jamhur, J. S., & Sarmita, D. (2024). Peningkatan Program Sekolah dalam Menambah Produktivitas Belajar Mengajar di SDN 151/III Sungai Sikai. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Bangsa*, 1(11), 3033–3039.
- Batubara, H. H., & Ariani, D. N. (2018). Implementasi program gerakan literasi sekolah di sekolah dasar negeri gugus sungai miai banjarmasin. *JPsD (Jurnal Pendidikan Sekolah Dasar)*, 4(1), 15–29.
- Daffa, M., Kurniawan, W., & Aryani, Z. (2024). Upaya Mahasiswa Dalam Peningkatan Literasi dan Numerasi di SD Negeri 60/III Bento. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Bangsa*, 1(11), 3018–3025.
- Ernawati, Y., Decrisent, K. M., Wulandari, W., & Marlia, A. (2024). Kontribusi Mahasiswa Kampus Mengajar Angkatan 6 Dalam Meningkatkan Literasi Dan Numerasi di UPT SDN 17 Pinti Kayu Ketek. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Bangsa*, 1(11), 2950–2956.
- Novianti, L., Hidayat, R., Sari, L. R., & Putra, M. A. (2024). Meningkatkan Literasi Dan Numerasi Siswa Serta Manajemen Sekolah Di SDN 14 Dalam Koto Surian. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Bangsa*, 1(12), 3674–3682.
- Pangestu, J., Saputra, N., Sukma, R. F., Rosantia, U., Angely, W., & Marlia, A. (2024). Peningkatan Literasi dan Numerasi di UPT SDN 21 Kandang Baniah. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Bangsa*, 1(11), 2963–2970.
- Sonia, J., Sari, M. M., & Aryani, Z. (2024). Meningkatkan Literasi dan Numerasi serta Membantu Administrasi Sekolah di SDN 064/XI KOTO TUO. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Bangsa*, 1(11), 3026–3032.
- Wiratsiwi, W. (2020). Penerapan gerakan literasi sekolah di sekolah dasar. *Refleksi Edukatika: Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 10(2), 230–238.